

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, K. (1997). *Highway Maintenance Handbook*. London : Thomas Telford
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan. Jakarta
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga (2011). Panduan Survei Kondisi Jalan Nomor : SMD-03RCS, Jakarta
- Dpu.kulonprogokap.go.id. Jenis Kerusakan Jalan Pada Perkerasan Lentur. (Diakses 22 Oktober 2020)
- Hadihardaja, J. (1987). *Rekayasa Jalan Raya*. Depok : Universitas Gunadarma
- Indriani, M.N. (2018). Metode – Metode Perhitungan Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan. Makassar : CV.
- Ilmuddin. (2017). Evaluasi Kondisi Jalan Kabupaten Secara Visual Dengan Kombinasi Nilai IRI dan SDI . *Konferensi Nasional Teknik Sipil 11*. Universitas Tarumanegara : 26-27 Oktober 2017. Hal. 137-146.
- Munsil, D. P. (2018). *Dasar Manajemen Konstruksi Proyek Jalan (Tahapan Pre-Start)*. Yogyakarta : DEEPUBLISH.
- Munggarani, N.A. & Andreas W. (2017). Kajian Faktor Faktor Penyebab Kerusakan Dini Perkerasan Jalan Lentur Dan Pengaruhnya Terhadap Biaya Penanganan. *Jurnal Infrastruktur*, 3(1).
- Nugroho, E.A. (2013). Pengaruh Jumlah Kendaraan Terhadap Kerusakan Jalan Aspal Kelas II Kabupaten Semarang. *Tugas Akhir*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Putri, V.A. (2016). Identifikasi Jenis Kerusakan Pada Perkerasan Lentur (Studi Kasus Jalan Soekarno – Hatta Bandar Lampung). *Skripsi*. Lampung : Universitas Lampung.

Sari, D. (2019). Perbandingan Nilai Kerusakan Jalan Berdasarkan Pengamatan Metode

PCI (*Pavement Condition Index*) Dan Metode IRI (*International Roughness Index*) Pada Jalan Kelas II Di Kabupaten Lumajang. *Skripsi*. Jember : Universitas Jember.

Yudaningrum, F. & Ikhwanudin. (2017). Identifikasi jenis Kerusakan Jalan (Studi Kasus Jalan Kedungmundu-Meteseh). *Jurnal TEKNIKA*, XII (2).

